



STRATEGI BISNIS DAN INVESTASI

Knowledge Sharing

BERBAGAI pengetahuan (*knowledge sharing*) dapat didefinisikan sebagai proses terjadinya pertukaran pengetahuan atau pengalaman antara dua orang atau lebih yang dilakukan dengan cara satu pihak memberi dan pihak yang lain menerima pengetahuan yang *dishare* tersebut. Berbagi pengetahuan juga merupakan proses individu dalam berbagi pengalaman, pengetahuan, dan keahlian dengan individu lain dalam organisasi. Sebagai sebuah proses, berbagi pengetahuan juga dapat dipandang sebagai aktivitas sehingga terjadi pertukaran antar individu mengenai pengetahuan tertentu, selanjutnya mencoba untuk mengubahnya sehingga menjadi aset sumber daya yang memiliki nilai tambah yang tinggi bagi organisasi.

Esensi dari berbagi adalah yang lebih tahu memberitahu kepada yang belum tahu tentang sesuatu hal. Salah satu cara efektif dalam berbagi pengetahuan adalah dengan cara diskusi, kuliah, ngobrol, magang, kursus, dan bentuk transfer pengetahuan lainnya yang mudah dimengerti dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari di kampus, tempat kerja, maupun di lingkungan masyarakat.

Keberhasilan berbagi pengetahuan sangat dipengaruhi oleh faktor individu dan organisasi. Dari sisi individu, setidaknya terdapat empat jenis individu yang biasanya ditemukan dalam organisasi. Pertama, individu yang memiliki kemampuan tetapi tidak ada kemauan untuk berkembang dan berkarya secara optimal, sehingga akan menjadi penghalang dalam proses berbagi pengetahuan. Kedua, jenis individu yang secara potensi tidak memiliki kemampuan dan tidak ada kemauan untuk mengubah dirinya menjadi lebih baik. Dalam kondisi demikian keberhasilan berbagi pengetahuan tinggal berada pada dua jenis individu yang ketiga, yaitu individu yang tidak memiliki kemampuan tetapi memiliki kemauan yang tinggi. Keempat, individu yang memiliki keduanya, baik kemampuan maupun kemauan. Dari empat jenis individu tersebut memang jenis keempat adalah yang paling baik dan bisa diharapkan tanpa mengesampingkan jenis ketiga yang masih butuh proses panjang.

Faktor lain yang menentukan keberhasilan berbagi pengetahuan adalah faktor organisasi. Sejauh mana organisasi melalui praktik kepemimpinan seorang pemimpin bisa menciptakan model yang cocok untuk melakukan proses berbagi pengetahuan dari orang-orang yang ahli di bidangnya kepada para karyawan. Hanya dengan cara inilah organisasi akan dapat memanfaatkan secara efektif berbagai keahlian yang ada untuk meningkatkan kinerja. Setiap orang memiliki pengetahuan sesuai dengan kadar atau level masing-masing. Setinggi apapun level pengetahuan yang dimiliki seseorang, ada saatnya juga masih membutuhkan pengetahuan dari orang lain. Semua orang menyadari bahwa pengetahuan itu penting, tetapi untuk mengetahui apa yang orang lain ketahui sementara kita tidak mengetahuinya itu jauh lebih penting. Untuk menjadi organisasi bisnis yang kompetitif salah satunya harus dibangun dengan berbagi pengetahuan antara elemen organisasi yang satu dengan yang lain. Lebih baik punya satu orang yang punya pengetahuan terbatas tetapi memiliki kemauan kuat untuk terus belajar daripada punya seratus orang yang mampu tetapi tidak ada kemauan untuk belajar dan berbagi pengetahuan demi meraih kinerja yang optimal. ■-g

(Sunarta SE MM MPd,
mahasiswa Program Doktor PPS FE UII)